Tekan Angka Stunting, Pemkab Pasuruan Kembali Gelar Edukasi Penyiapan Pengasuhan 1000 HPK

Sabtu, 7 Desember 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan gencar menekan angka stunting melalui edukasi dan fasilitasi penyiapan pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Kegiatan ini melibatkan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB). Pj. Bupati Pasuruan dan Kepala DP3AK Provinsi Jawa Timur turut hadir dalam acara tersebut.

Acara diawali paparan dari Kepala DP3AK Provinsi Jawa Timur, dilanjutkan pemberian bantuan simbolis kepada ibu hamil berisiko stunting. Pj. Bupati Nurkholis menekankan pentingnya kolaborasi antar instansi dalam penanggulangan stunting. Angka stunting 5,3% di Pasuruan harus segera ditangani secara bersama-sama.

Kolaborasi antara pemerintah pusat, provinsi, dan daerah dianggap kunci keberhasilan. Pemerintah daerah berkomitmen menurunkan angka stunting dengan berbagai upaya dan kerjasama. Penanganan stunting membutuhkan kerja sama yang solid dari berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal.

Meskipun angka stunting masih menjadi masalah, Pj. Bupati optimistis angka tersebut dapat ditekan. Ia menekankan pentingnya intervensi dan pendampingan, terutama bagi pasangan yang menikah di usia muda. Hal ini karena pernikahan di usia muda meningkatkan risiko stunting pada anak.

Terkait dispensasi nikah bagi calon pengantin di bawah umur, Pj. Bupati mengakui kesulitan menolak permohonan tersebut. Namun, pihaknya akan tetap memberikan pendampingan dan intervensi kesehatan agar risiko stunting dapat diminimalisir. Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyambut baik dukungan dari DP3AK Provinsi Jawa Timur dalam percepatan penurunan stunting.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.